

Market Brief

Cocoa & Olahan Cocoa di Jerman



ITPC Hamburg

2016

Daftar Isi

Daftar Isi Gambar, Grafik & Tabel.....	II
Kata Pengantar	1
1 Pendahuluan	2
1.1 Pemilihan Produk.....	2
1.2 Profil Geografi Jerman.....	4
2 Potensi Cocoa & Olahan Cocoa di Pasar Jerman.....	4
2.1 Analisa Perkembangan Pasar Cocoa & Olahan Cocoa.....	4
2.2 Kegiatan Expor-Import Cocoa & Olahan Cocoa	7
2.3 Regulasi Cocoa & Olahan Cocoa	11
2.4 Regulasi dan Sertifikasi Tambahan	13
2.4.1 Regulasi Organik.....	13
2.4.2 Sertifikasi Tambahan.....	14
2.5 Tarif Bea Masuk.....	17
2.6 Ketentuan Labeling & Packaging.....	18
2.6.1 Ketentuan Labeling Produk Cocoa & Olahan Cocoa.....	18
2.6.2 Ketentuan Labeling Produk Organik.....	19
2.6.3 Ketentuan Packaging Produk Cocoa & Olahan Cocoa	19
2.6.4 Ketentuan Packaging Produk Organik	20
2.7 Saluran Distribusi & Segmen Pasar.....	21
2.8 Hambatan	23
3 Analisa Pesaing.....	23
3.1 Negara-negara di Uni Eropa	24
3.2 Negara-negara di Afrika.....	24
4 Peluang & Strategi	26
4.1 Peluang.....	26
4.2 Strategi	27
5 Informasi Penting	28
A Trade Promotion Office Asing di Jerman	28
B Perwakilan Jerman di Indonesia	28
C Chambers of Commerce di Jerman	29
D Institusi dan Lembaga Terkait di Jerman	29
E Pameran Produk Terkait di Jerman.....	32
F Perwakilan Indonesia di Jerman	32
G Daftar Importir Produk Cocoa dan Olahan Cocoa di Jerman	33

Daftar Isi Gambar, Grafik & Tabel

Gambar 1: Kualitas Biji Cocoa	3
Gambar 2: Peta Negara Jerman	4
Grafik 1: Kuantitas Impor Cocoa & Olahan Cocoa oleh Uni Eropa dari Indonesia	5
Grafik 2: Nilai Impor Cocoa & Olahan Cocoa oleh Uni Eropa dari Indonesia.....	5
Grafik 3: Perkembangan Harga Biji Cocoa 2013-2015	6
Grafik 4: Nilai Impor Cocoa & Olahan Cocoa oleh Jerman dari Indonesia.....	8
Grafik 5: Kuantitas Impor Cocoa & Olahan Cocoa oleh Jerman dari Indonesia..	8
Grafik 6: Kuantitas Impor Subproduk Cocoa & Olahan Cocoa oleh Jerman dari Indonesia	9
Grafik 7: Nilai Impor Subproduk Cocoa & Olahan Cocoa oleh Jerman dari Indonesia	9
Grafik 8: Saluran Distribusi untuk Produk Cocoa & Olahan Cocoa.....	21
Grafik 9: Segmen Pasar Cocoa & Olahan Cocoa	22
Grafik 10: Negara-Negara Pengolah (grinder) Cocoa Bean	24
Tabel 1: HS-Code dan Keterangan.....	2
Tabel 2: Variasi Biji Cocoa dan Keterangan.	3
Tabel 3: Impor Cocoa & Olahan Cocoa oleh Jerman dari Dunia	7
Tabel 4: Perbandingan Perkembangan Subproduk Cocoa & Olahan Cocoa pada Periode Jan.-Mai (2015-2016)	10
Tabel 5: Ekspor Cocoa & Olahan Cocoa oleh Jerman ke Dunia.....	11
Tabel 6: Regulasi Umum Produk Cocoa & Olahan Cocoa.....	11
Tabel 7: Regulasi Khusus Produk Cocoa & Olahan Cocoa	12
Tabel 8: Kadar Maximum Cadmium pada Produk Cocoa & Olahan Cocoa.....	12
Tabel 9: Tarif untuk Produk Cocoa & Olahan Cocoa	18
Tabel 10: Ketentuan Umum Labeling.....	18
Tabel 11: Ketentuan Khusus Labeling	19
Tabel 12: Ketentuan Umum Packaging	20
Tabel 13: Segmen Pasar Cokelat.....	22
Tabel 14: Impor Cocoa & Olahan Cocoa oleh Jerman dari Dunia (Periode Jan.-Mai (2015-2016))	24

Kata Pengantar

Indonesian Trade Promotion Center (ITPC) Hamburg sebagai salah satu lembaga yang membantu para pengusaha di Indonesia yang ingin memasuki pasar Jerman menyediakan informasi-informasi penting dalam memasuki pasar Jerman.

Market Brief ini khususnya berisi informasi, langkah-langkah penting dan penjelasan detail mengenai potensi pasar Jerman; seperti peluang pasar, statistik ekspor & impor Jerman, regulasi dan standar Jerman untuk komoditas cocoa & olahan cocoa.

Kami berharap, dengan adanya *Market Brief* ini dapat membantu para pengusaha Indonesia dan calon exporter Indonesia yang sudah atau ingin memasarkan produk mereka di Uni Eropa, khususnya Jerman. Semoga informasi serta data yang tersajikan bermanfaat.

1 Pendahuluan

1.1 Pemilihan Produk

Penggunaan produk cocoa & olahan cocoa yang luas menjadikan cocoa & olahan cocoa komoditi yang sangat berpotensi di Uni Eropa, khususnya Jerman. Oleh karena itu dalam *Market Brief* ini akan dibahas cocoa & olahan cocoa dengan HS-Code sebagai berikut:

HS-Code	Keterangan
1800	<i>Cocoa and cocoa preparations</i>
1801	<i>Cocoa beans, whole or broken, raw or roasted</i>
1802	<i>Cocoa shells, husks, skins and other cocoa waste</i>
180310	<i>Cocoa paste (excl. defatted)</i>
180320	<i>Cocoa paste wholly or partly defatted</i>
1804	<i>Cocoa butter, fat, oil</i>
1805	<i>Cocoa powder, not containing added sugar or other sweetening matter</i>
180610	<i>Cocoa powder, containing added sugar or other sweetening matter</i>
1806 (excl. 180610)	<i>Chocolate and other food preparations containing cocoa</i>

Tabel 1: HS-Code dan Keterangan.
Sumber: <http://exporthelp.europa.eu>¹

Pada tabel 2 terlampir merupakan beberapa variasi dari biji cocoa. Biji cocoa yang terdapat di negara Indonesia umumnya adalah dari variasi *Trinitaro Cocoa*.

Variasi	Keterangan
<i>Criollo Cocoa (High-grade, the original cocoa tree)</i> Persentase produksi global: ~5%-10%	Biji cocoanya mempunyai rasa yang aromatis dan sedikit pahit (pahit yang halus/lembut). Pengolahan biji cocoa ini sangat mudah Origin: Venezuela, Central America and Mexico Telah dibudidayakan di: Ecuador, Colombia, Peru, Bolivia, Nicaragua, Honduras, Guatemala and Sri Lanka
<i>Forastero Cocoa (Common-grade)</i> Persentase produksi global: ~80%	Biji cocoanya mempunyai rasa yang berbeda dibanding biji cocoa dari variasi <i>Criollo/Triniatro</i> yang mempunyai rasa „fruity“ dan „citric“ Origin: dataran tinggi Amazon Telah dibudidayakan di: mayoritas di benua Afrika
<i>Trinitario Cocoa (High-grade)</i> Persentase produksi	Biji cocoa ini adalah hasil hybrid dari pohon <i>Criollo</i> dan <i>Forastero</i> Origin: Trinidad

¹<http://exporthelp.europa.eu/thdapp/nomenclature/NomenclatureServlet?action=nomen§ion=taxes&prodlLine=80&simDate=20161007&limitLevel=8&taricCode=1800000000&languageId=en#1800000000&simDate=20161007>